BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin tingginya tingkat persaingan antar perusahaan saat ini memaksa perusahaan untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pelanggannya. Dimana perusahaan harus bisa memberikan inovasi agar pelanggan bisa nyaman dengan produk atau jasa yang ditawarkan. Salah satu cara dalam meningkatkan pelayanan yaitu dengan memberikan keringanan dalam hal pembayaran. Oleh karena itu perusahaan memberikan sistem pembayaran secara kredit. Atas penjualan secara kredit tersebut maka perusahaan memiliki tagihan (piutang) kepada pelanggan/customer. Namun tidak banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam melakukan pengembangan usahanya akibat dari banyaknya piutang yang dimiliki, sehingga menghambat arus kas *(cash flow)* perusahaan yang akan menjadi modal kerja perusahaan.

Modal kerja perusahaan berasal dari arus kas *(cash flow)* perusahaan yang dimana digunakan untuk opersional perusahaan. Modal kerja perusahaan harus senantiasa berputar agar perusahaan dapat terus bisa beroperasi dengan baik dan bisa berkembang. Perputaran modal kerja dimulai dari kas yang diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Untuk dapat menambah modal kerja perusahaan diantaranya perusahaan harus dapat menjual barang atau jasa kepada konsumen yang dimana diantaranya dapat dilakukan dengan cara kredit yang akan menghasilkan piutang.

Siklus perputaran modal kerja melalui penjualan kredit dimulai dari kas yang kemudian di rubah menjadi persediaan. Setelah kas tersebut menjadi persediaan perusahaan akan melakukan penjualan secara kredit yang akan menghasilkan piutang. Piutang tersebut akan berumur dimana bila umur tersebut telah jatuh tempo maka piutang tersebut akan segera dibayarkan kepada perusahaan. Semakin pendek umur piutang maka akan semakin cepat modal kerja tersebut kembali. Setelah piutang tersebut dibayarkan maka akan menambah kas perusahaan dan secara langsung modal kerja perusahaan akan bertambah pula.

Untuk memperlancar arus kas *(cash flow)* perusahaan harus bisa memutarkan piutangnya dengan baik dan cepat, dimana modal yang keluar bisa cepat kembali untuk dijadikan kembali sebagai modal usaha dalam rangka mengembangkan usahanya agar dapat bertahan dan bisa menghadapi persaingan dalam dunia usaha. Perusahaan harus bisa dengan cepat melakukan penagihan piutang kepada konsumen dengan cara memperpendek umur piutang. Semakin pendek umur piutang maka akan semakin cepat modal akan kembali.

Berdasarkan artikel bertopik akuntansi yang di dapat dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas menyatakan bahwa Piutang (*accounts receivable*) adalah salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurusi penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan, atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada konsumen tersebut. Pada sebagian besar entitas bisnis, hal ini biasanya dilakukan dengan membuat tagihan dan mengirimkan tagihan tersebut kepada konsumen yang akan dibayar dalam suatu tenggang waktu yang disebut termin kredit atau pembayaran.

Namun dari piutang ini tidak sedikit perusahaan yang mengalami kesulitan dalam melakukan perputaran modal kerjanya terutama dalam pembiayaan yang berkenaan dengan arus kas atau *(cash flow).* Dengan kata lain piutang yang dimiliki perusahaan masih ada yang belum jatuh tempo, karena piutang akan di bayar bilamana piutang tersebut telah jatuh tempo sehingga akan menghambat arus kas *(cash flow)* perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut piutang yang dimiliki perusahaan harus bisa diputar dengan baik agar terciptanya perputaran modal kerja yang baik pula. Dengan perputaran piutang yang baik dan cepat maka kas persahaan akan cepat bertambah dan modal kerja perusahaan akan bertambah, sehingga operasional perusahaan akan dapat terpenuhi. Bila modal kerja tersebut dapat berputar dengan cepat maka perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usahanya dan dapat mengembangkan usahanya.

Setiap perusahaan dapat dipastikan akan mempunyai piutang usaha termasuk perusahaan yang bergerak dalam jasa eksplorasi mineral dan batubara serta logging geofisika, dimana konsumen dalam melakukan pembayaran jasa yang di tawarkan perusahaan tersebut dengan cara kredit sesuai dengan kesepakatan yang disepakati antara kedua belah pihak yaitu pihak pertama adalah perusahaan yang menyediakan jasa dan pihak kedua adalah konsumen dari jasa yang ditawarkan oleh pihak pertama. Dari piutang tersebut perusahaan harus bisa mengelolanya dengan baik yaitu dengan melakukan perputaran piutangnya, agar perputaran modal kerja dapat berputar dengan cepat dan lancar sehingga perusahaan dapat melakukan pengembangan usahanya.

PT. Recsalog Geoprima yang usahanya bergerak di bidang jasa eksploirasi mineral dan batubara, serta logging geofisika mempunyai piutang yang cukup besar, dikarenakan para konsumen dari PT. Recsalog Geoprima melakukan pembayaran dengan cara kredit. Dalam pengelolaan piutangnya PT. Recsalog Geoprima membatasi umur piutang. Dari umur-umur piutang tersebut yang paling pendek yaitu dua minggu, sedangkan umur piutang yang paling lama yaitu tiga bulan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Recsalog Geoprima pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Piutang PT. Recsalog Geoprima Dari Tahun 2006 Sampai 2008

Tahun	Umur Piutang	Modal kerja
2006	2 Bulan s/d 3 Bulan	Rp. 690.278.657
2007	1 Bulan s/d 2 Bulan	Rp. 4.265.069.439
2008	2 Minggu s/d 1 Bulan	Rp. 2.503.910.156

Dari data di atas menunjukan bahwa umur piutang PT. Recsalog Geoprima tiap tahunnya di perpendek, tahun 2006 dimana umur piutang PT. Recsalog Geoprima berkisar antara 2 bulan sampai dengan 3 bulan, pada tahun 2007 umur piutang berkisar antara 1 bulan sampai dengan 2 bulan, dan pada tahun 2008 umur piutang semakin pendek yaitu berkisar antara 2 minggu sampai dengan 1 bulan. Umur piutang tersebut tiap tahun diperpendek sehingga dapat mempengaruhi arus kas *(cash flow)* perusahaan. Arus kas *(cash flow)* yang dimiliki perusahaan akan

tergantung kepada pembayaran piutang dari konsumen yang jatuh tempo. Dari pembayaran piutang tersebut kas perusahaan akan bertambah, dimana kas tersebut akan berupa dana tunai perusahaan yang nantinya akan digunakan sebagai modal kerja perusahaan. Dana tunai yang digunakan perusahaan sebagai modal kerja setiap tahunnya akan mengalami perubahan yang dimana pada tahun 2006 modal kerja mencapai sekitar 600 juta rupiah. Hal tersebut dikarenakan pada tahun bersangkutan umur piutang perusahaan cukup panjang sehingga pembayaran piutang terhambat karena banyaknya piutang yang belum jatuh tempo. Akibat dari terhambatnya pembayaran piutang dana tunai perusahaan menjadi kecil dan hal tersebut berpengaruh terhadap kecilnya modal kerja perusahaan yang dimana modal kerja digunakan untuk operasi perusahaan. Pada tahun 2007 modal kerja mengalami kenaikan mencapai sekitar 4 milyar rupiah, karena pada tahun tersebut perusahaan memperpendek umur piutangnya sehingga piutang perusahaan dapat dengan cepat dibayarkan oleh konsumen yang telah jatuh tempo. Akibat dari umur piutang yang diperpendek pada tahun 2007 maka piutang perusahaan menjadi cepat berputar menjadi kas yang berupa dana tunai perusahaan karena dana tunai tersebut cepat bertambah dari piutang yang diterima oleh perusahaan, sehingga pada tahun tersebut modal kerja perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain dari umur piutang yang diperpendek, perusahaan juga banyak menerima pembayaran piutang pada tahun 2007 yang belum dibayar pada tahun-tahun sebelumnya sehingga modal kerja perusahaan pada tahun tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2008 umur piutang perusahaan juga telah diperpendek

akan tetapi modal kerja PT. Recsalog Geoprima mengalami penurunan sekitar 2 milyar rupiah. Hal tersebut dikarenakan banyaknya piutang perusahaan yang telah jatuh tempo akan tetapi piutang tersebut belum bisa dibayarkan oleh konsumen pada tahun 2008 sehingga kas perusahaan pada tahun tersebut belum bisa bertambah karena piutang yang diterima kecil dan dana tunai perusahaan yang digunakan sebagai modal kerja mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena diatas diduga perputaran piutang dapat mempengaruhi modal kerja PT. Recsalog Geoprima, karena piutang dapat memperlambat arus kas *(Cash flow)* dimana dana tunai/kas baru akan masuk setelah jatuh tempo. Adanya piutang yang belum bisa diterima oleh PT. Recsalog Geoprima karena belum jatuh tempo membuat modal kerja perusahaan akan sedikit berkurang yang akibatnya akan menghambat perkembangan perusahaan.

Berdasarkan jurnal penelitian Syarifa Elwiyana yang berjudul pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Di Kabupaten Jepara menyatakan bahwa Piutang sebagai bagian dari modal kerja, keberadaanya akan selalu berputar, dalam arti piutang itu akan tertagih pada saat tertentu. Periode perputaran piutang tergantung pada panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit. Sehingga semakin lama syarat pembayaran kredit berarti semakin lama terikatnya modal kerja dalam piutang, sebaliknya semakin pendek syarat pembayaran kredit berarti semakin pendek tingkat terikatnya modal kerja dalam piutang. Dengan mengetahui tingkat perputaran piutang, maka akan diketahui tingkat efektivitas modal kerja yang tertanam dalam piutang.

Berdasarkan uraian diatas, perputaran piutang akan sangat mempengaruhi perputaran modal kerja, dimana akan diketahui efektivitas modal kerja yang dimilki oleh perusahaan tersebut. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Atas Perputaran Piutang Yang Berpengaruh Terhadap Perputaran Modal Kerja". (Studi kasus pada PT. Recsalog Geoprima Bandung).**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Perputaran atas piutang yang dimiliki PT. Recsalog Geoprima pada setiap tahunnya akan berpengaruh terhadap perputaran modal kerja perusahaan.

1. Umur piutang PT. Recsalog Geoprima menandakan perputaran piutang yang makin pendek belum efektif.
2. Modal kerja PT. Recsalog Geoprima terjadi fluktuasi setiap tahunnya yang sangat melonjak.
3. Modal kerja PT. Recsalog Geoprima mengalami penurunan dibarengi dengan perputaran piutang.

Berdasarkan hal tersebut Penulis menduga perputaran modal kerja pada PT. Recsalog Geoprima dipengaruhi oleh perputaran piutang. Maka penelitian ini dilakukan dengan menelusuri data piutang *(account receveible)* dan data arus kas *(cash flow)* serta data perputaran modal PT. Recsalog Geoprima.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perputaran piutang pada PT. Recsalog Geoprima
2. Bagaimana perputaran modal kerja pada PT. Recsalog Geoprima
3. Bagaimana analisis atas perputaran piutang yang berpengaruh terhadap perputaran modal kerja pada PT. Recsalog Geoprima

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang diidentifikasi di atas, maka penelitian dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data, menganalisis dan memperoleh pemahaman mengenai analisis perputaran piutang terhadap perputaran modal kerja pada PT. Recsalog Geoprima.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perputaran piutang pada PT. Recsalog Geoprima
2. Untuk mengetahui perputaran modal Kerja pada PT. Recsalog Geoprima
3. Untuk mengetahui analisis atas perputaran piutang yang berpengaruh terhadap perputaran modal Kerja pada PT. Recsalog Geoprima

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara akademis sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

   Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pemahaman, uji kemampuan, serta mengetahui lebih jelas penerapan teori yang diperoleh dalam perkuliahan mengenai analisis atas perputaran piutang yang berpengaruh terhadap perputaran modal kerja.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan, sebagai litelatur yang menyajikan informasi umumnya mengenai kinerja perusahaan, khususnya mengenai analisis atas perputaran piutang yang berpengaruh terhadap perputaran modal kerja sebagai bahan referensi untuk penelitian dalam bidang yang sama guna pengembangan ilmu akuntansi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara praktis sehingga diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perusahaan yang diteliti dan memberi masukan mengenai analisis atas perputaran piutang yang berpengaruh terhadap perputaran modal kerja sebagai sarana opersional dalam pengembangan usaha pada PT. Recsalog Geoprima di masa yang akan datang.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Recsalog Geoprima yang bertempat di Jalan Ratna Niaga No.16 Kota Baru Parahyangan, padalarang - Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah dimulai pada bulan Maret 2010 sampai bulan Juli 2010.

Tabel 1.2

Waktu Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan				
		Maret 2010	April 2010	Mei 2010	Juni 2010	Juli 2010
I	**Tahap Persiapan:**					
	1.Membuat outline dan proposal skripsi					
	2. Mengambil formulir penyusunan skripsi					
	3. Menentukan tempat penelitian					
II	**Tahap Pelaksanaan:**					
	1. Mengajukan outline dan proposal skripsi					
	2. Meminta surat pengantar ke					

	perusahaan					
	3. Penelitian di perusahaan					
	4. Penyusunan skripsi					
III	**Tahap Pelaporan:**					
	1. Menyiapkan draft skripsi					
	2. Sidang akhir skripsi					
	3. Penyempurnaan laporan skripsi					
	4. Penggandaan skripsi					